

PERAN DESA ADAT CANGGU DALAM MENERTIBKAN TAXI LIAR DI KAWASAN WISATA CANGGU KECAMATAN KUTA UTARA KABUPATEN BADUNG

Ni Kadek Ana Resyana

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : anaresyana46@gmail.com

Abstract

Canggu Village is a village located in the North Kuta area, Badung Regency. This village is a popular place in Bali for foreign tourists. In the Canggu Traditional Village, it is forbidden to have illegal taxis to attract passengers in the Canggu tourist area because illegal taxis do not have permits to operate and do not have special routes, as explained in Article 151 of Law No. 22 of 2009 Challenge Traffic and Road Transport. The research method used in this thesis is an empirical research method. The results obtained from this thesis research are the role of the Canggu Traditional Village in controlling illegal taxis by giving warnings to illegal taxis. And the efforts made by the Canggu Traditional Village are to add a team or human resources to oversee illegal taxis. The government together with law enforcement officials in charge of traffic and road transportation must continuously supervise and raid illegal taxi operations so that legal efforts to prevent illegal taxis from the Canggu Traditional Village can expand supervision.

Keywords: Role, Tourist Attractions, Wild Taxi

Abstrak

Desa canggu merupakan desa yang terletak di wilayah Kuta Utara Kabupaten Badung. Desa ini menjadi tempat yang populer di Bali bagi turis mancanegara. Di Desa Adat Canggu memang melarang adanya *taxi liar* untuk menarik penumpang di kawasan wisata Canggu karena *taxi liar* tidak memiliki ijin dalam beroperasi dan tidak memiliki trayek khusus, seperti yang dijelaskan pada Pasal 151 Undang-Undang No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan angkutan Jalan. Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah metode penelitian empiris. Hasil yang diperoleh dari penelitian skripsi ini adalah peran Desa Adat Canggu dalam menertibkan *taxi liar* dengan cara memberikan teguran kepada oknum *taxi liar*. Dan upaya yang dilakukan Desa Adat Canggu adalah menambah tim atau SDM untuk mengawasi mengenai *taxi liar*. Pemerintah bersama aparat penegak hukum yang berwenang dibidang lalu lintas dan angkutan jalan harus secara berkelanjutan melakukan pengawasan dan razia terhadap operasional *taxi liar* sehingga Upaya hukum dalam mencegah *taxi liar* dari Desa Adat Canggu kiranya dapat memperluas pengawasan.

Kata Kunci : Peran, Tempat Wisata, *Taxi Liar*